

Template_Artikel_Jurnal_Dharm a_Puput_Zuli_E.pdf

by

Submission date: 14-Mar-2020 04:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 1275207917

File name: Template_Artikel_Jurnal_Dharma_Puput_Zuli_E.pdf (555.39K)

Word count: 3745

Character count: 22568

Pengembangan *Jot Spot* berbantu *Visual Note Taking* untuk Meningkatkan Reading Skill Mahasiswa dalam Memahami Artikel Ilmiah

Puput Zuli Ekorini¹, Achmad Tantowi Azis²

^{1,2} STKIP PGRI Nganjuk

e-mail: *¹puputzuli@stkipnganjuk.ac.id, ²ahmadtantowi@stkipnganjuk.ac.id

Abstrak (Times New Roman 11 spasi 1)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produk pengembangan *jot spot* berbantu *visual note taking* sebagai metode membaca artikel jurnal ilmiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat kelayakan *jot spot* berbantu *visual note taking* sebagai metode membaca artikel jurnal ilmiah pada mahasiswa. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti mencoba mengembangkan *jot spot* berbantu *visual note-taking* dengan menggunakan metode penelitian *Research and Development (R n D)*. Ada sepuluh langkah yang dilakukan dalam penelitian RnD ini berdasarkan pada teori Borg dan Gall (1989: 783-795) tetapi dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai langkah ke – 7, yaitu; (1) Studi pendahuluan, (2) Merencanakan Penelitian, (3) Pengembangan Desain, (4) Validasi dan uji kelas kecil, (5) Revisi hasil uji kelas kecil, (6) Uji kelas besar, (7) Penyempurnaan produk. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan satu variabel yaitu kualitas *jot spot* berbantu *visual note-taking* sebagai metode pembelajaran *reading skill* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester VIII dalam memahami artikel ilmiah yang diturunkan dari kisi-kisi penilaian. Hasil uji kelayakan metode *Jot Spot* berbantu *Visual Note-Taking* dianggap layak digunakan di dalam proses membaca dan memahami artikel jurnal ilmiah. Dari perhitungan yang dilakukan didapatkan bahwa t-hitung adalah 4.72 dengan nilai t-tabel adalah 2.086. Dari hasil perhitungan tersebut t-hitung > t-tabel yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Jot Spot* berbantu *Visual Note-Taking* ini efektif untuk membantu mahasiswa dalam memahami artikel jurnal ilmiah yang mereka baca.

Kata Kunci: Reading Skill, Jot Spot, Visual Note-Taking, R & D

Pendahuluan

Reading merupakan aktivitas yang menuntut mahasiswa untuk melakukan suatu pemahaman dari pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui teks yang ditulis. Tennant (2012) menyatakan dalam tulisannya bahwa memahami isi dari teks yang dibaca merupakan kunci dan poin utama dari sebuah pembelajaran dan pengajaran reading di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa dosen harus berinovasi untuk mendapatkan tujuan pembelajaran reading secara efektif karena dalam pendidikan tinggi reading tidak hanya sebagai skill tetapi juga termasuk ke dalam mata kuliah yang di dalamnya mengharuskan mahasiswa melakukan kegiatan membaca seperti pada Reading Comprehension IV.

Pentingnya memahami sebuah teks menjadi dorongan pada mahasiswa untuk terus menggali kemampuan reading skill mereka. Mahasiswa masih menggunakan

cara lama untuk memahami sebuah teks yaitu dengan mengartikan satu persatu setiap kata. Hal ini sangat tidak efektif mengingat untuk sebuah artikel ilmiah bisa terdiri dari 5 sampai dengan 10 lembar dengan pembahasan yang panjang. Untuk mendapatkan informasi dari sebuah artikel ilmiah diperlukan suatu strategi yang baik dengan mempertimbangkan efektivitas waktu dan juga kebutuhan informasi. Ketika seorang mahasiswa membaca sebuah artikel ilmiah dengan tujuan mencari referensi atau rujukan maka konsentrasi yang dibangun adalah mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga dalam hal ini perlu adanya sebuah metode untuk bisa diterapkan dalam praktik *reading* agar dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami sebuah artikel ilmiah.

Metode yang digunakan sebelumnya merupakan metode konvensional dengan menggunakan scanning dan sArcherming sebagai teknik menemukan informasi tertentu dalam sebuah teks. Keduanya mempunyai kelemahan dimana dalam menggunakan scanning mahasiswa sering kehilangan fokus dan pemahaman dalam menangkap informasi karena belum terlalu menguasai dan terbiasa dengan teknik scanning terutama dalam aplikasinya untuk membaca sebuah artikel ilmiah. Mahasiswa sering kebingungan dengan teks yang sudah dibaca karena dalam scanning dan skimming tingkat kecepatan dalam membaca teks lebih tinggi dari membaca biasa.

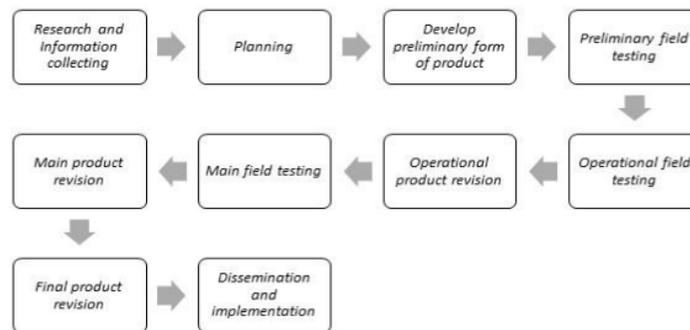
Menghindari kegiatan reading yang cenderung membosankan, maka peneliti ingin mengembangkan suatu metode baru yang dapat mengarahkan mahasiswa untuk memahami artikel ilmiah dengan lebih baik dan efektif. *Jot spot* adalah metode yang pada awalnya merupakan metode penulisan informasi secara personal dengan memberikan sentuhan dekorasi pada tulisan tersebut sehingga terkesan lebih menarik dan komunikatif dan akan dibagikan dalam sebuah media elektronik berupa “Jot Magazine”. Jot magazine dengan menggunakan metode jot spot dalam penulisannya, dapat menjadi pusat diskusi antar pengguna dan para pembaca. Dengan berbantu penggunaan visual note-taking sebagai media dalam mengaplikasikan jot spot dapat membantu mahasiswa untuk lebih termotivasi dan bersemangat dalam memahami isi dari artikel ilmiah yang mereka baca. Menurut Smith (2018) visual note-taking adalah sebuah proses yang dapat menggambarkan ide dengan menggunakan gambar-gambar sehingga lebih mudah dipahami dan

diingat. Hal ini dapat menunjang *jot spot* karena ide yang didiskusikan dalam kegiatan tersebut dapat lebih jelas dan menyenangkan.

Archer (2018) menyatakan bahwa *jot spot* dalam *Jot Magazine* didesain untuk berbagi informasi secara artistik dengan cara membuat desain unik dalam mengunggah informasi-informasi tersebut. Yang menjadi esensi dalam metode *jot spot* adalah berbagi informasi dan diskusi. Dalam pembelajaran sangat diperlukan keaktifan mahasiswa dalam membedah sebuah informasi melalui diskusi. Hal ini menjadi menarik jika metode *jot spot* dapat dikembangkan menjadi metode pembelajaran dan mengaplikasikannya di dalam kelas

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan. Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti mengacu pada model pengembangan dari Borg dan Gall di mana pendekatan *research and development* dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Skema Pelaksanaan Penelitian R & D (Borg dan Gall: 1983)

A. Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengembangan ini diadaptasi dari langkah-langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall tersebut dengan pembatasan. Borg & Gall (dalam Emzir, 2013: 271) menyatakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah

pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan sembilan langkah pengembangan sebagai berikut:

1. Tahapan Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sumber belajar di perguruan tinggi terutama untuk skill *reading*. Studi lapangan dilakukan dengan cara analisis hasil aktivitas *reading* siswa dengan menggunakan metode konvensional. Sedangkan studi pustaka mengenai teori yang berhubungan dengan metode *jot spot* berbantu visual note-taking untuk pembelajaran *reading* di perguruan tinggi.

2. Tahap perencanaan dimulai dengan menentukan tim penyusun. Kemudian tim penyusun menentukan desain metode *jot spot* berbantu visual note-taking seperti apa yang akan dibuat.

3. Tahap pengembangan produk

Tahap pengembangan produk dimulai dengan pengumpulan bahan, pengelolaan bahan, dan terakhir adalah produksi atau penerbitan.

4. Tahap validasi dan uji coba

Jot spot berbantu visual note-taking yang telah diproduksi kemudian dilakukan evaluasi. Bentuk evaluasi yang digunakan adalah validasi. Validasi dilakukan dalam dua tahap. Tahap I adalah validasi oleh ahli. Melalui tahap ini diperoleh data kelayakan produk dan saran dari ahli. Saran tersebut kemudian digunakan untuk revisi produk tahap I. Hasil revisi tahap I digunakan untuk validasi ke II oleh guru, saran dari guru digunakan untuk revisi II. Hasil dari kedua revisi tersebut digunakan untuk uji coba penggunaan oleh siswa. Hasil uji coba ini berupa tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran *jot spot* berbantu visual note-taking pada *reading*.

5. Hasil dari uji coba pada mahasiswa dan pengisian angket digunakan untuk melakukan revisi produk.

6. Produk yang sudah direvisi diuji cobakan kembali pada siswa.

7. Penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan.

8. Uji pelaksanaan lapangan.

9. Penyempurnaan produk akhir.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di semester VIII program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Nganjuk

C. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang dikumpulkan ada dua macam yaitu data mengenai proses pengembangan *jot spot* berbantu *visual note-taking* sebagai metode pembelajaran *reading* dalam membaca artikel ilmiah. Data ini berasal dari penilaian dan masukan ahli. Data kedua adalah tentang tanggapan mahasiswa terhadap *jot spot berbantu visual note-taking* sebagai metode pembelajaran *reading* dalam membaca artikel ilmiah berdasarkan uji coba penggunaan oleh mahasiswa.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket mengenai kelayakan *jot spot berbantu visual note-taking* sebagai metode pembelajaran *reading* dalam memahami artikel ilmiah. Angket ini disusun berdasarkan kriteria-kriteria yang terdapat dalam evaluasi *comic strips* sebagai *jot spot berbantu visual note-taking* sebagai metode pembelajaran *reading* dalam memahami artikel ilmiah.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Angket diberikan kepada ahli, dosen Reading Comprehension IV dan mahasiswa setelah dilakukan validasi, revisi tahap 1 dan tahap 2, dan uji coba media terhadap mahasiswa.

D. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan satu variabel yaitu kualitas *jot spot berbantu visual note-taking* sebagai metode pembelajaran *reading* dalam memahami artikel ilmiah berdasarkan kriteria metode yang baik yang telah diturunkan dalam kisi-kisi penilaian. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan skala Likert.
2. Menghitung skor rata-rata dengan menggunakan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: \bar{X} = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

3. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif. Kriteria pengubahan skor rata-rata menurut Widoyoko (2009: 238) sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Penilaian Total

No.	RentangSkor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	SangatBaik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	CukupBaik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

Penentuan Kriteria:

Skor Maksimal Ideal = Jumlah butir soal jumlah skor tertinggi

Skor Minimum Ideal = Jumlah butir soal jumlah skor terendah

X = skor aktual (skor yang dicapai)

\bar{X} = skor rerata ideal

$$\bar{X} = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

SB_x = simpanganbaku ideal

$$SB_x = \frac{1}{6}(\text{skormaksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Penilaian pengembangan *jot spot berbantu visual note-taking* sebagai metode pembelajaran *reading* dalam memahami artikel ilmiah ini ditentukan

dengan nilai minimal B (Baik). Jadi jika nilai rerata dari ahli materi, ahli media, guru, dan tanggapan siswa memperoleh nilai B, maka *jot spot berbantu visual note-taking* sebagai metode pembelajaran *reading* dalam memahami artikel ilmiah dinyatakan layak.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah metode *jot spot berbantu visual note taking* untuk membantu mahasiswa membaca memahami artikel jurnal ilmiah. Berikut prosedur pengembangan yang dilakukan:

1. Penelitian Pendahuluan dan pengumpulan Informasi (*research and information collection*)

Sebelum melakukan perencanaan terhadap langkah-langkah kegiatan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian untuk menemukan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap pengembangan metode *jot spot berbantu visual note taking* untuk membantu mahasiswa membaca dan memahami artikel jurnal ilmiah. Penelitian ini merupakan analisis kebutuhan tentang kebutuhan mahasiswa terhadap metode membaca artikel jurnal ilmiah yang baru yang dapat mempermudah mereka dalam mendapatkan informasi dari sebuah artikel jurnal ilmiah. Hasil observasi terhadap kegiatan membaca mahasiswa, referensi dalam skripsi yang mereka buat, dan wawancara dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menghadapi masalah dalam membaca artikel jurnal ilmiah terutama untuk memahami isi dan informasi yang disampaikan sehingga mempengaruhi kualitas skripsi yang mereka susun.

Untuk mengetahui tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap artikel jurnal ilmiah dan kebutuhan akan metode yang dapat membantu mereka dalam memahami informasi yang ada maka dilakukan pengisian angket kebutuhan mahasiswa terhadap metode membaca artikel jurnal ilmiah. Dari hasil analisis angket yang sudah diisi oleh mahasiswa dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa semester VIII program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Nganjuk memerlukan pemahaman terhadap struktur dan karakteristik artikel jurnal ilmiah. Hal ini dapat dilihat terdapat 71.4% mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju (SS) dan 14.3% setuju (S) bahwa memahami struktur

dan karakteristik artikel jurnal ilmiah sangat diperlukan untuk dapat mengetahui pada bagian manakah informasi yang penting untuk dibaca. Sedangkan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap informasi dan teori yang ada di dalam artikel jurnal ilmiah juga tinggi dengan jumlah persentase 76.2% pada pernyataan sangat setuju (SS) dan 23.8% pada pernyataan setuju (S). Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat memerlukan artikel jurnal ilmiah sebagai referensi dalam menemukan teori maupun informasi terkait dengan kajian keilmuan yang mereka dalam.

Sedangkan dalam indikator terkait dengan kebutuhan mahasiswa terhadap metode membaca artikel jurnal ilmiah terdapat 100% mahasiswa setuju jika terdapat metode khusus yang dapat memandu mereka dalam membaca artikel jurnal ilmiah. Hal ini diperkuat dari hasil observasi di mana mahasiswa tidak mempunyai langkah membaca artikel ilmiah yang terstruktur sehingga mengakibatkan mahasiswa mengalami kebingungan ketika merumuskan teori atau pernyataan baru dari artikel yang mereka baca. Kemudian ketika membaca artikel ilmiah mahasiswa juga setuju jika mereka dibantu dengan media yang berupa visual note taking agar mereka dapat mencatat informasi-informasi penting dari artikel yang mereka baca. Membuat catatan atau note dalam proses menyerap informasi sangat penting dilakukan agar tidak ada informasi yang terlewat dan dapat mempermudah pembaca dalam meramu kembali informasi yang baru saja dibaca.

2. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara membuat kesimpulan secara menyeluruh terkait dengan kebutuhan mahasiswa akan metode membaca artikel ilmiah. Kemudian peneliti membuat draft rencana dari metode yang ideal untuk membantu mahasiswa membaca artikel ilmiah. Dari rencana ini dilanjutkan dalam tahap pengembangan produk di mana perencanaan ini akan direalisasikan dalam sebuah produk berupa metode jot spot berbantu visual note taking.

3. Pengembangan Produk (*develop preliminary of product*)

Tahap ini peneliti membuat rancangan metode jot spot berbantu visual note taking yang akan dikembangkan meliputi:

- a. Pembuatan konsep langkah membaca menggunakan jot spot berbantu visual note taking

Pada tahap ini peneliti menentukan langkah-langkah dari metode jot spot untuk membaca artikel jurnal ilmiah. Langkah-langkah ini nantinya dituangkan dalam ilustrasi bersama dengan visual note taking sebagai sarana mahasiswa untuk membuat catatan atau note setelah mereka membaca artikel jurnal ilmiah. Terdapat 4 (empat) langkah pokok dalam jot spot untuk membaca artikel jurnal ilmiah yang dibuat oleh peneliti yaitu:

1. Analyze, dalam proses analisis mahasiswa dipandu untuk membaca artikel jurnal ilmiah dan menganalisa isi dari artikel tersebut.
2. Infer and Predict, setelah mahasiswa mendapatkan fakta-fakta dari artikel yang mereka baca dan mereka mampu menentukan pendapat mereka tentang fakta tersebut, maka langkah berikutnya adalah mahasiswa melakukan inferring atau membuat kesimpulan dari informasi yang sudah mereka dapatkan.
3. Clarify, pada langkah ini mahasiswa dipandu untuk menemukan istilah-istilah sulit yang ada di dalam artikel yang mereka baca.
4. AHA, setelah mahasiswa diajak untuk menemukan, menganalisa, memprediksikan, dan mengklarifikasi semua informasi dan teori yang mereka baca dari artikel, tahap terakhir adalah menemukan hal-hal menarik atau penting dari informasi yang sudah mereka baca. Dalam tahap ini mahasiswa mulai diajak untuk dapat memahami hal menarik apa yang dapat mereka dapatkan atau membuat mereka akhirnya menyadari akan satu informasi baru dari dalam artikel tersebut.

- b. Produksi ilustrasi/ doodle untuk visual note taking

Setelah peneliti selesai menyusun langkah-langkah dari metode jot spot maka dilanjutkan dengan pembuatan ilustrasi atau doodle untuk visual note taking yang memperjelas pengaplikasian dari metode jot spot.

- c. Penyusunan dan finishing

Langkah terakhir yaitu menyusun ilustrasi-ilustrasi atau doodle yang sudah dibuat sketsanya dengan bagian-bagian langkah jot spot menjadi satu kesatuan.

Penyusunan ini dilakukan oleh ilustrator agar dapat dengan mudah dipahami oleh mahasiswa seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Metode Jot Spot berbantu Visual Note Taking

Setelah dilakukan penyusunan selanjutnya dilakuakn finishing draft metode jot spot berbantu visual note taking dengan mengaturnya dalam kertas A4 agar dapat dicetak dengan ukuran yang proporsional. Kemudian peneliti mencetak jot spot berbantu visual note taking ini pada kertas A4 untuk selanjutnya dilakukan validasi oleh para ahli dengan mengisi lembar validasi yang bersisi tentang indikator-indikator pengembangan metode membaca artikel jurnal ilmiah yang ideal. Dalam aplikasinya dalam pembelajaran, metode jot spot berbantu visual note taking ini dapat ditampilkan melalui LCD proyektor agar mahasiswa dan dosen dapat melakukan eksplorasi pada langkah-langkah membaca jurnal artikel yang ada di dalam visual note taking ini. Akan tetapi penggunaan secara langsung dengan memcetak jot spot dengan visual note taking ini ke dalam kertas membuat penggunaannya lebih mudah dan lebih efektif. Hal ini dikarenakan mahasiswa perlu membuat catatan atau note yang harus ditulis dan dituangkan dalam kertas ketika mereka dalam proses membaca artikel jurnal ilmiah.

4. Uji Coba Tahap Awal (*preliminirary field testing*)

Uji coba tahap awal ini adalah uji coba yang diberikan kepada mahasiswa dalam jumlah kecil untuk mengetahui tingkat kesiapan produk sebelum dilakukan uji coba selanjutnya. Dalam hal ini uji coba dilakukan kepada 3 orang mahasiswa yang dipilih secara acak. Kemudian mahasiswa memberikan masukan terkait dengan kekurangan yang ada di dalam produk.

5. Revisi Produk Utama (main product revision)

Pada tahap ini dilakukan validasi oleh ahli dalam bidang artikel jurnal ilmiah dan ahli dalam bidang media yang bertujuan untuk mendapatkan saran terkait dengan desain serta kejelasan langkah-langkah dalam metode jot spot untuk membaca artikel jurnal ilmiah.

Metode jot spot berbantu visual note taking ini divalidasi oleh seorang dosen yang merupakan ahli media, seorang dosen yang merangkap menjadi ahli media dan ahli materi, dan juga seorang guru senior Bahasa Inggris sekolah menengah pertama. Adapun hasil validasi dari produk jot spot dengan visual note taking adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil validasi oleh ahli materi

Aspek	Ahli materi I		Ahli materi II		Total rata-rata
	Skor	Rata-rata	Skor	Rata-rata	
Relevansi Materi	16	3.2	15	3	3.1
Kecukupan dalam segi manfaat	21	3.5	18	3	3.25
Kualitas bahasa	27	3.4	25	3.1	3.25
Keputusan	Sangat layak		Sangat layak		Sangat layak

Tabel 3. Hasil validasi oleh ahli media

Aspek	Ahli media I		Ahli media II		Total rata-rata
	Skor	Rata-rata	Skor	Rata-rata	
Tampilan visual	29	3.2	30	3.3	3.28
Desain	31	3.4	32	3.6	3.5
Keputusan	Sangat layak		Sangat layak		Sangat layak

6. Uji kelas kecil

Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi dan media, peneliti melakukan revisi pada beberapa bagian produk pengembangan untuk kemudian dilakukan uji coba terbatas pada kelas kecil dari mahasiswa semester VIII program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Nganjuk sejumlah 5 orang. Adapun hasil yang dieproleh dari uji kelas kecil adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji kelas kecil

Aspek	Jumlah Butir	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
Relevansi Materi	5	80	3.2	Sangat Layak (SL)
Kecukupan dalam segi manfaat	3	53	3.53	Sangat Layak (SL)
Kualitas bahasa	3	50	3.33	Sangat Layak (SL)
Tampilan visual	6	105	3.5	Sangat Layak (SL)
Desain	5	87	3.48	Sangat Layak (SL)
Jumlah Rata-rata		375	17.04	Sangat Layak (SL)
			3.41	

7. Uji kelas besar

Setelah dilakukan uji kelas kecil kemudian dilakukan uji coba skala besar pada kelas besar dari mahasiswa semester VIII program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Nganjuk sejumlah 21 orang. Adapun hasil yang diperoleh dari uji kelas kecil adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji kelas besar

Aspek	Jumlah Butir	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
Relevansi Materi	5	344	3.28	Sangat Layak (SL)

Kecukupan dalam segi manfaat	3	225	3.57	Sangat Layak (SL)
Kualitas bahasa	3	207	3.29	Sangat Layak (SL)
Tampilan visual	6	444	3.52	Sangat Layak (SL)
Desain	5	363	3.46	Sangat Layak (SL)
Jumlah		1583	17.12	Sangat Layak (SL)
			3.43	

Dari hasil uji kelas kecil di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor keseluruhan dari kelima aspek adalah 1583 dengan rerata sebesar 3.43. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa jot spot berbantu visual note taking ini berada dalam status sangat layak untuk dipalikasikan kepada mahasiswa sebagai metode membaca artikel jurnal ilmiah.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode Jot Spot berbantu Visual Note-taking ini dilakukan pengujian dengan memberikan pertanyaan kepada mahasiswa terkait dengan isi artikel ilmiah yang sudah mereka baca kemudian memberikan nilai sesuai dengan instrumen penilaian. Dari hasil perolehan nilai mahasiswa pada pre-test dan post-test didapatkan nilai rata-rata pre-test adalah 50.95 sedangkan untuk rata-rata hasil post-test adalah 61.19. Dari rata-rata nilai mahasiswa ini dapat dilihat bahwa nilai post-test lebih tinggi dari nilai pre-test.

Data nilai pre-test dan post-test tersebut kemudian dianalisa menggunakan uji t satu kelompok dengan taraf signifikan 0.05 untuk mengetahui tingkat efektifitas atau pengaruh dari metode ini. Adapun langkah yang dilakukan adalah:

a. Menentukan H_a dan H_o sebagai berikut

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca artikel jurnal ilmiah pada mahasiswa antara sebelum dan sesudah menggunakan metode Jot Spot berbantu Visual Note-Taking

Ho : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca artikel jurnal ilmiah pada mahasiswa antara sebelum dan sesudah menggunakan metode Jot Spot berbantu Visual Note-Taking

b. t-hitung dan t-tabel

Di bawah ini adalah perhitunga untuk mendapatkan t-hitung denga menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{11.19}{\sqrt{\frac{995.24}{21(21-1)}}} = \frac{11.9}{\sqrt{\frac{995.24}{400}}} = 4.72$$

Dari perhitungan yang dilakukan didapatkan bahwa t-hitung adalah 4.72 dengan nilai t-tabel adalah 2.086. Dari hasil perhitunga tersebut t-hitung > t-tabel yang berarti bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Jot Spot berbantu Visual Note-Taking ini efektif untuk mambantu mahasiswa dalam memahami artikel jurnal ilmiah yang mereka baca

Simpulan, dan Rekomendasi

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode Jot Spot berbantu Visual Note-Taking merupakan produk yang layak untuk digunakan baik di dalam kegiatan belajar mengajar maupun untuk membaca dan memahami artikel jurnal ilmiah terutama yang berbahasa inggris. Untuk mengaplikasikan metode ini dianjurkan untuk adanya pengakajian lebh lanjut dalam hal penyajiannya karena peneliti masih belum menentukan media yang digunakan untuk menyajikan metode ini.

Daftar Pustaka

1. Antoni, Nurman. (2010). Exploring EFL Teacher's Strategies in Teaching Reading Comprehension. *Jurnal Penelitian Indonesia*. 11(2): 39-51
2. Gall, M, D., Gall J, P., & Borg, W, R. 1983. *Educational Research and Introduction*; Third Edition. USA: Person Education
3. Perfetti, Charles & Stafura, Joseph. (2014). Word Knowledge in a Theory of Reading Comprehension. *Scientific Studies of Reading*. 18: 22-37
4. Reed, Deborah K & Vaughan, Sharon. (2012). Retell as an Indicator of Reading Comprehension. *Sci Study Read*. 16(3): 187-217

5. Tarigan, Henry Guntur, 2008. *Membaca sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Zulfa Baijatul Jannah, Islahudin Islahudin, N .W. S. Darmayanti. "PENGEMBANGAN MODUL FISIKA BILINGUAL MATERI HUKUM NEWTON PADA SISWA SMA KELAS X UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FISIKA TAHUN AJARAN 2017/2018", ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2018 1%

Publication

- 2** Sudi Aji, Muhammad Nur Hudha, Astri Rismawati. "Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika", SEJ (Science Education Journal), 2017 1%

Publication

- 3** Endang Lovisia. "Penerapan Model Make A Match pada Pembelajaran Fisika Kelas X Sma Negeri 2 Kota Lubuklinggau", Science and Physics Education Journal (SPEJ), 2017 1%

Publication

4

Yohana Eka Mawarni, Hilarius Jago Duda. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING BERMEDIA PETA TIMBUL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA MATERI SISTEM GERAK MANUSIA DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 MENUKUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017", JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 2018

Publication

<1%

5

Qian Guo, Young-Suk Grace Kim, Li Yang, Lihui Liu. "Does previewing answer choice options improve performance on reading tests?", Reading and Writing, 2016

Publication

<1%

6

Online Information Review, Volume 40, Issue 7 (2016)

Publication

<1%

7

Muhammad Naharuddin Arsyad, Fatmawati Fatmawati. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2018

Publication

<1%

8

Nur Fitrianiingsih. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran TIK Berbasis Macromedia Director di SMP Negeri 3 Woha", JURNAL

<1%

9

Dewanti Mulki Rahma. "The Fishbowl Method to Improve the Students' Speaking Skills", Register Journal, 2015

Publication

<1%

10

Nurul Zulmi, Ni Wayan Sri Darmayanti, Zulkarnain Zulkarnain. "PENGEMBANGAN RUMFIS (RUMUS FISIKA) BERBASIS PROGRAM MATLAB PADA MATERI SUHU DAN KALOR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 2 LABUAPI KELAS VII TAHUN AJARAN 2017/2018", ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2018

Publication

<1%

11

Luluk Fajri. "Analisis Kemampuan Memori Mahasiswa Prodi Pendidikan Sains Pada Materi Tata Nama Senyawa Kompleks", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2017

Publication

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On